



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS IV SD NEGERI 376 SIKARA- KARA III KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

Oleh:

Suparti^{1*}, Nurbaiti², Sartika Rati Asmara Nasution³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa, Institut
Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: supartiazahra2003@gmail.com

Article history:

Received: 21 Juni 2022

Revised: 06 Oktober 2022

Accepted: 05 November 2022

Published: 30 November 2022

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *picture and picture* subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku IV SD Negeri 376 sikara-kara III. Subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 376 sikara-kara III. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui lembar soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Berdasarkan hasil pengamatan observer aktivitas belajar siswa dan guru meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I 57,8 % aktivitas siswa dan 68% aktivitas guru. Pada siklus II meningkat 76% aktivitas siswa dan 84% aktivitas guru. Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Siklus I mencapai 52,63% atau 20 orang siswa sudah mencapai KKM, 47,36% atau 18 siswa yang belum mencapai KKM. Siklus II meningkat menjadi 89,4% atau 34 orang siswa sudah mencapai KKM 10,36% atau 4 orang siswa belum mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar mencapai 36,77%. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa subtema keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Negeri 376 Sikara-kara III.

Kata-kata kunci: Hasil Belajar, Siswa, Model, *Picture and Picture*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berhasil tidaknya sistem Pendidikan Nasional sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan guru. Karena semakin tinggi kualitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, maka diharapkan daya serap siswaterhadap materi yang diberikan semakin tinggi pula.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Model mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru dalam mengajar. Teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pembelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual maupun kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik tentunya tidak lepas dari peran seorang guru. Makin baik model ataupun metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru, makin efektif pula pencapaian tujuan dari kegiatan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Desember 2021 dikelas IV SD Negeri 376 Sikara-kara III Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal terdapat 38 siswa yang



terdiri dari 14 laki-laki dan 24 perempuan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PPKn.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian PPKn Siswa Kelas IV SD Negeri 376 Sikara-Kara III.

KKM	Tuntas	Jumlah Siswa	Presentase (%)
75	Tuntas	16	43%
75	Tidak Tuntas	22	57%
Jumlah		38	100%

Sumber: *Dokumentasi Dari Hasil Ulangan Harian Kelas IV Semester Ganjil.*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan hasil nilai ulangan harian PPKn siswa kelas IV SD Negeri 376 Sikara-Kara III Kec Natal Kab Mandailing Natal diketahui bahwa beberapa siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ditentukan oleh sekolah.

Model pembelajaran *Picture and picture* ini diharapkan mampu memacu siswa lebih giat dalam pembelajaran dan mendorong siswa berpikir secara kognitif mendiskusikan hasil pemikirannya kepada teman serta mengemukakan pendapat di dalam kelas. Model ini membuat siswa tertarik dan senang karena dalam proses belajar menggunakan media gambar dan membuat mereka merasa tidak sedang belajar namun sedang berada dalam sebuah permainan. Dengan diterapkannya model ini dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 376 Sikara-Kara III Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.”

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.

Menurut Santoso (2017:41) “Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik yang berlangsung terus menerus”. Menurut Pane (2017:334) “Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi”. Menurut

Menurut Sumarni (2019:187) “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu bukan saja mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga kecakapan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat kontiniu dan permanen”. Menurut Sumarni (2019:187) dalam Susanto (2013:5) “Perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari belajar”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa karena adanya usaha yang dilakukan oleh siswa selama belajar. Hasil belajar yang diperoleh dapat berupa angka atau nilai.

Menurut Prihatiningsih (2018:6) Model *Picture and picture* model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media utamanya dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar yang digunakan adalah unsur-unsur penting dengan pembelajaran. Suatu inovasi yang menyenangkan dan bermakna karena didalamnya terdapat konteks belajar sambil bermain, yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

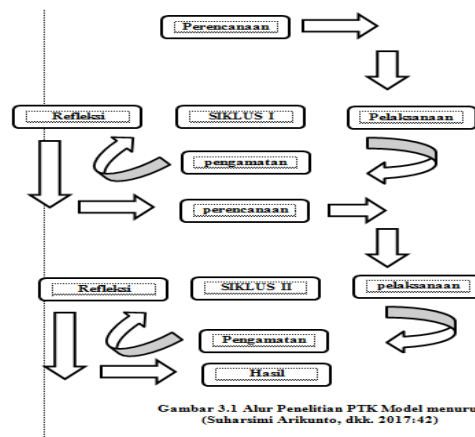
Menurut Handayani dalam (Kurniasih dan sani 2016:44) Model pembelajaran kooperatif atau mengutamakan kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Komara dalam (Suprijono 2013:148) model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.



Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *Picture and picture* membantu siswa untuk berkata-kata sehingga mempermudah membaca. Selain itu, model pembelajaran *Picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis, sehingga siswa yang cepat mengurutkan gambar jawaban atau soal yang benar, sebelum waktu yang ditentukan habis maka merekalah yang mendapat poin. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar dalam proses pembelajaran.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen Penelitian Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi dan tes lembar soal. Alur Penelitian



Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil evaluasi dan pengamatan. Adapun teknik analisis data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa.

Berikut rumus untuk menghitung nilai rata-rata dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru maupun siswa:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

Analisis data hasil untuk mengetahui kemampuan literasi sosial siswa:

$$\frac{\text{Jumlah nilai akhir siswa seluruhnya}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Jumlah siswa keseluruhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Pengumpulan data dilakukan oleh observer sesuai kriteria yang ada pada lembar observasi. Pengamatan aktivitas belajar bertujuan untuk melihat sejauh mana keaktifan siswa saat belajar menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada mata pelajaran PPKn.



Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Indikator Yang Diamati										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	%
1	AS	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	60
2	AL	3	3	4	2	3	3	3	5	2	4	66
3	AM	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	52
4	AS	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	54
5	ASL	4	4	4	3	3	3	5	5	2	2	72
6	DR	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	62
7	ER	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	62
8	FA	4	4	4	3	2	3	2	2	1	2	54
9	AF	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	62
10	AL	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	62
11	AT	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	62
12	FZ	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	56
13	FS	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	60
14	GP	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	60
15	HS	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	66
16	IL	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	50
17	MA	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	48
18	MA	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	44
19	MS	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	52
20	MA	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	62



21	MW	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	60
22	NA	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	48
23	NR	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	54
24	NU	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	50
25	NR	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	56
26	PS	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	54
27	RH	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	40
28	RY	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	70
29	RL	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	50
30	RA	5	5	4	4	4	2	4	3	3	3	76
31	SP	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	40
32	SI	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	46
33	UM	5	5	3	3	3	4	2	2	2	3	62
34	WS	4	5	3	3	3	4	3	3	2	3	66
35	ZA	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	64
36	MT	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
37	CP	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	62
38	ZA	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	58
JUMLAH		2.200										
RATA-RATA		57,8%										

Pada tabel diatas dapat dilihat aktivitas belajar siswa masih rendah mencapai 57,8% dengan jumlah 2.200 kategori cukup. Dalam hal ini penerapan model pembelajaran yang digunakan masih kurang baik sehingga siswa masih kurang antusias dalam belajar.

1. Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru Siklus I

Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan peneliti menggunakan model pembelajaran.



Aktivitas Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus

No	Kategori Pengamatan	Skor dan Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran				√	
2	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				√	
3	Guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan materi			√		
4	Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran			√		
5	Guru menjelaskan aturan pembelajaran			√		
6	Guru mengarahkan siswa untuk menyusun gambar			√		
7	Guru meminta siswa menjelaskan gambar yang telah diurutkan				√	
8	Guru menjelaskan kembali urutan gambar kepada siswa				√	
9	Guru menyimpulkan pembelajaran			√		
10	Guru melaksanakan pembelajaran			√		
	Jumlah			34		



	Nilai rata-rata	68 %	
--	------------------------	------	--

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer selama proses pembelajaran pada siklus I penggunaan langkah-langkah dalam model pembelajaran masih kurang. Pada tabel diatas dapat dilihat aktivitas guru masih rendah mencapai 68% dengan jumlah 34 kategori cukup. Adapun target yang ingin dicapai peneliti untuk aktivitas guru dalam mengajar harus mencapai 80% baru bisa dikatakan baik. Perlu dilakukan pemahaman yang lebih baik lagi agar bisa mencapai target yang telah direncanakan oleh peneliti.

2. Hasil Tes Siklus I

Setelah selesai dilaksanakan tes akhir siklus I berikut rekapitulasi hasil belajar pada siklus I.

Rekapitulasi Nilai Siklus I Pada Mata Pelajaran PPKn Dikelas IV SD Negeri 376 Sikara-Kara III

Kelas	KKM	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah siswa
IV	75	20	52,63%	18	47,36%	38

Sumber: hasil tes siklus I

Pada tabel diatas, dapat dilihat siswa yang mencapai KKM yaitu 20 orang atau 52,63%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 18 orang atau 47,36%. Berikut perbandingan hasil belajar siswa sebelum melaksanakan siklus dan setelah dilaksanakannya siklus menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dengan data awal yang diperoleh saat melaksanakan observasi.

2. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa meningkat hal ini dapat dilihat pad tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

NO	NAMA	Indikator yang Diamati										%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AR	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	78
2	AP	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	82
3	AN	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	80
4	AT	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	76
5	AL	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	86
6	AD	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	88
7	AS	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	74
8	AS	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
9	DR	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	70
10	EM	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	76
11	FA	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	74
12	FS	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	62
13	GP	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	70
14	HS	5	5	4	3	3	3	3	2	2	3	62
15	IL	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	62
16	MA	4	5	5	4	3	3	3	2	2	3	69
17	MA	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	70
18	MS	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	84
19	MA	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	58
20	MW	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	78
21	NN	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76
22	NR	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	80
23	NU	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	74



24	NA	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	84
25	PS	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	80
26	RA	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	88
27	RY	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	74
28	RN	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	80
29	RA	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	76
30	SF	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	80
31	SY	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
32	UM	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	66
33	WA	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	73
34	ZA	5	5	4	4	4	3	3	2	3	3	72
35	CA	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	84
36	ZA	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	80
37	MA	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	60
38	SI	5	5	4	4	4	3	3	2	3	3	72
Total		2.838										
Rata-rata		76%										

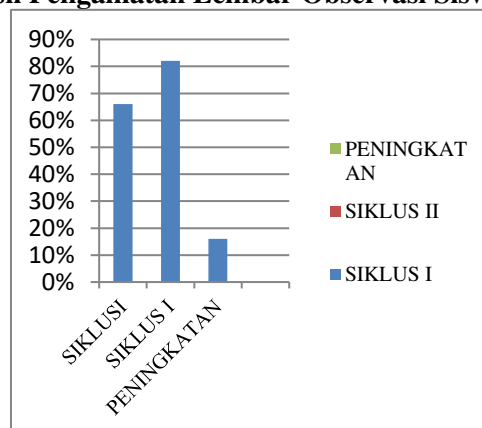
Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, pada siklus I keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran yaitu 57,8% dengan kategori kurang, sedangkan pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 76% dengan kategori baik. Berikut perbandingan hasil pengamatan aktivitas belajar siklus I dan siklus II.

Perbandingan Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan II

NO	Pelaksanaan	Sko r	%
1	Siklus I	2.200	57,8%
2	Siklus II	2.838	76%
3	Peningkatan		18,2%

Dapat dilihat peningkatan aktivitas siswa 18,2%. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berikut diagram perbandingan aktivitas belajar siswa selama siklus berlangsung.

Diagram Perbandingan Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Dan II



Lembar observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengamati peneliti dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil obsevasi yang diperoleh peneliti dari observer sebagai pengamat proses



pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan. Berikut data hasil pengamatan lembar observasi guru siklus II.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Kategori Pengamatan	Skor dan Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran					√
2	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				√	
3	Guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan materi				√	
4	Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran				√	
5	Guru menjelaskan aturan pembelajaran					
6	Guru mengarahkan siswa untuk menyusun gambar				√	
7	Guru meminta siswa menjelaskan gambar yang telah diurutkan					√
8	Guru menjelaskan kembali urutan gambar kepada siswa				√	
9	Guru menyimpulkan pembelajaran				√	
10	Guru melaksanakan pembelajaran				√	



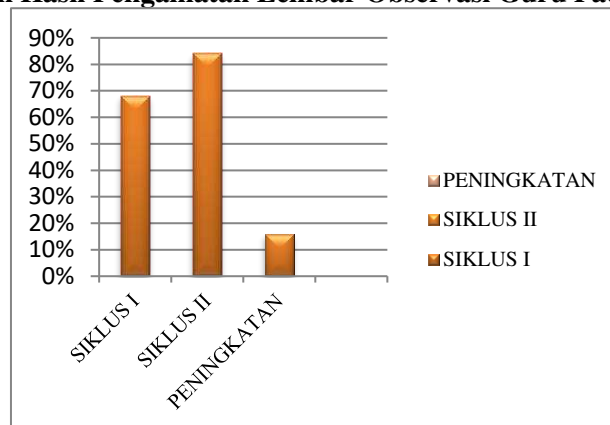
	Jumlah	42	
	Nilai rata-rata	84%	

Data yang diperoleh berdasarkan tabel data diatas, aktivitas kegiatan guru dilakukan meningkat dari siklus I ke siklus II. Berikut perbandingan lembar aktifitas guru pada siklus I dan siklus II.

Perbandingan Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan II

NO	Pelaksanaan	Skor	%
1	Siklus I	34	68%
2	Siklus II	42	84%
3	Peningkatan		16%

Diagram Perbandingan Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Dan II



Tes dilaksanakan pada akhir siklus II, Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Setelah melaksanakan siklus I, peningkatan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dengan hasil tes yang sudah dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus II. Berikut hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II.

Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II Pembelajaran PPKn Dikelas IV SD Negeri 376 Sikara-Kara III

Kelas	KKM	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah siswa
IV	75	34	89,4%	4	10,52%	38

Sumber hasil tes siklus II

Dari tabel diatas, dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 89,4% dengan jumlah siswa 34 orang. Sedangkan 20,52% atau 3 orang siswa belum mencapai KKM yang sudah ditentukan

a. Refleksi

Penelitian dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan inovasi baru yaitu menggunakan model pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Setelah dilaksanakannya siklus I dan siklus II. maka akan diperoleh hasil penelitian. Pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Hasil belajar siklus I belum mencapai kategori cukup yaitu 52,63% atau 20 orang siswa tuntas dari 38 siswa.

Setelah di refleksi kembali pada siklus I, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas ke siklus selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai kategori baik pada siklus II, berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan di akhir pembelajaran siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 89,4% atau 34 orang siswa dari 38 siswa. Hasil belajar mencapai kategori baik.



Sedangkan aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil pengamatan observer ibu Siti Maimunah SP.d telah mencapai 82% hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan observer peningkatan hasil belajar siswa mencapai 16%, sedangkan aktivitas guru meningkat 16% menjadi 84%.

Tabel Masalah Yang Ditemukan Pada Saat Siklus II

No	Masalah Yang Ditemukan	Penyebab	Tindakan
1	Siswa bingung dalam menjawab pertanyaan	Kurang mengerti materi yang dijelaskan oleh guru	Guru memberikan penjelasan yang lebih mendalam dengan menggunakan media pembelajaran
2	Takut menjawab soal yang diberikan oleh guru	Siswa merasa soal yang dijawab salah	Guru memotivasi kembali siswa yang aksn menjawab pertanyaan.

Pembahasan

Pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture* ini merupakan hal baru bagi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran seperti halnya menyampaikan pendapat yang kurang pada siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Model *Picture And Picture* merupakan model yang dilaksanakan dengan menggunakan gambar-gambar berkaitan dengan pelajaran kemudian dibuat permainan semacam puzzle untuk menyusun gambar menjadi urutan yang logis.

1. Aktivitas Siswa

Lembar observasi bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam belajar. Aktivitas siswa merupakan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Interaksi yang baik akan menunjang tingginya hasil belajar. Berikut hasil pengamatan observasi selama pembelajaran.

Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

NO	Pelaksanaan	Skor	%
1	Siklus I	2.200	57,8%
2	Siklus II	2.838	76%
3	Peningkatan		18,2%

Berdasarkan tabel diatas, peningkatan aktivitas belajar siswa mencapai 18,2%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa masih masuk kategori cukup 57,8%. Siklus II meningkat mencapai 76% atau dalam kategori baik.

2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada presentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil Pengamatan Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II

NO	Pelaksanaan	Skor	%
1	Siklus I	34	68%
2	Siklus II	42	84%
3	Peningkatan	8	16%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengajar. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 68% atau masuk dalam kategori kurang. Pada siklus II meningkat menjadi 84% atau kategori baik. Peningkatan aktivitas



guru pada siklus I dan II mencapai 8%. Hal ini menunjukkan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru akan berpengaruh pada hasil belajar siswa meningkat.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan hasil belajar mengajar. Hasil belajar akan meningkat apabila aktivitas belajar mengajar terlaksana dengan baik. Tujuan dilaksanakannya tes untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasil belajar siswa mulai meningkat pada siklus I. Sebelum melaksanakan siklus hasil belajar mencapai 43% atau 16 orang siswa tuntas. Pada siklus I meningkat 9,63% menjadi 52,63% atau 20 orang siswa tuntas, dan pada siklus II menjadi 89,4% atau 34 orang siswa yang tuntas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas IV SD Negeri 376 Sikara-kara III tahun ajaran 2021/2022 maka dapat disimpulkan:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar materi PPKn tema 7 subtema 1 pembelajaran ke 3 menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 376 Sikara-kara III. Peneliti menggunakan dua siklus yang dilaksanakan selama penelitian dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Dalam proses pembelajaran, peneliti memiliki tiga tahapan kegiatan yaitu awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.
2. Peningkatan hasil belajar sebelum siklus hasil belajar mencapai 43% atau 16 orang siswa tuntas, pada siklus I menjadi 52,63% atau 20 orang siswa tuntas, dilaksanakan tes pada siklus II menjadi 89,4% atau 34 orang siswa yang tuntas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Komara Fajriah Hasanah Tri Dkk. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Sdn 136 Pekanbaru *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 2, 2020 P-Issn: 2615-062x E-Issn:2622-3554.
- Pane Aprida 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 02, Desember 2017.
- Prihatiningsih Eko Dan Eunice Widyanti Setyanigtyas. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Model *Make A Mathc* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jpsd Vol. 4, No. 1*, Maret 2018 Issn 2540-9093.
- Santoso Hermawan Budi Dan Subagyo. 2017. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode *Problem Basic Learning (Plb)* Pada Mata Pelajaran *Tune Up Motor Bensin* Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 5, No. 1, Juni 2017.
- Sumarni. 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 012 Buluh Rampai Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)*. Vol. 3, No. 2, Februari 2019 E-Issn 2550-0481 P-Issn 2614-7254.